

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2003:14), penelitian kuantitatif adalah penelitian pada populasi yang luas, permasalahan sudah jelas, teramati, terukur, dan peneliti bermaksud menguasai hipotesis.. Pendekatan ini digunakan untuk meneliti atau mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan murid tunagrahita ringan Kelas Dasar III di SLB YPPLB C Makassar sebelum dan setelah penggunaan media *stick* huruf .

##### **2. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2003: 11), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Jenis penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca murid tunagrahita ringan melalui penggunaan media *stick* huruf, serta menggambarkan kemampuan membaca permulaan murid tunagrahita ringan sebelum dan setelah penggunaan media *stick* huruf Kelas Dasar III di SLB YPPLB C Makassar.

## B. Variabel dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu peningkatan kemampuan membaca melalui media *stick* huruf. Untuk memperoleh pemahaman dan kesamaan pengertian terhadap penelitian ini perlu didefinisikan secara operasional.

### 2. Definisi Operasional

Kemampuan membaca adalah skor yang di peroleh melalui serangkaian tes perbuatan dalam membaca huruf, suku kata dan kata yang dilakukan sebelum dan setelah menggunakan media *stick* huruf.

## C. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian yaitu seluruh murid tunagrahita ringan kelas dasar III yang terdaftar aktif pada saat penelitian ini di lakukan berjumlah 3 orang murid.

**Tabel 3.1. Data Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar III di SLB C YPPLB Makassar**

No	Inisial Murid	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1.	BW	✓	
2.	MZF	✓	
3.	MYS	✓	
<b>Jumlah</b>		<b>3</b>	

Sumber : Data Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar III SLB C YPPLB Makassar tahun ajaran 2017/2018

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### Teknik Tes

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Tes merupakan suatu cara yang berbentuk tugas atau serangkaian tugas yang harus diselesaikan oleh siswa yang bersangkutan.

Teknik tes yang dimaksud adalah tes membaca huruf, suku kata dan kata setelah penerapan media stick yang diberikan kepada murid sebelum dan sesudah perlakuan, ini dimaksud untuk memperoleh data atau informasi tentang kemampuan membaca permulaan murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB C YPPLB Makassar.

Tes yang digunakan adalah bentuk tes yang dikonstruksi oleh peneliti sendiri yang diberikan kepada murid tunagrahita ringan kelas III dengan jumlah soal 25 nomor. Kriteria pemberian nilai digunakan 0-2. Nilai nol (0) apabila murid membaca salah. Nilai (1) apabila murid membaca kurang tepat. Nilai (2) apabila murid membaca dengan benar. Jadi total skor maksimal 50 dan skor minimal adalah 0.

Untuk mengetahui lebih jelas pengkategorian nilai dalam melihat kemampuan membaca permulaan murid tunagrahita ringan kelas dasar III, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.2. Pengkategorian Nilai Hasil Tes.**

No	Interval Nilai	Kategori
1.	80-100	Sangat Mampu
2.	66-79	Mampu
3.	45-65	Kurang Mampu
4.	30- 44	Tidak Mampu
5.	≤ 30	Sangat Tidak Mampu

(Adaptasi dari Arikunto, 2004: 19)

a. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk mengetahui keadaan sekolah dan jumlah murid.

**E. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menunjukkan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan peningkatan membaca murid tunagrahita ringan baik sebelum maupun setelah digunakan media *stick* huruf pada pembelajaran membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun prosedur analisisnya adalah

sebagai berikut:

1. Mentabulasikan data hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan.
2. Kategorisasi skor tes awal dan tes akhir, kemudian dikonversi ke nilai dengan

rumus:

$$\text{Nilai hasil} = \frac{S \quad y \quad d}{s \quad m} \times 100$$

Sudjana (2006:118)

3. Membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan, jika skor hasil tes sesudah perlakuan lebih besar dari skor sebelum perlakuan maka dinyatakan ada peningkatan dan jika sebaliknya maka tidak ada peningkatan.
4. Untuk memperjelas adanya peningkatan maka akan divisualisasikan dalam diagram batang.